BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat, dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang telah berkembang pesat yang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas.

Untuk manyediakan informasi tersebut diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas.

Peranan teknologi informasi kini sangat diperlukan disegala aspek pekerjaan manusia. selain diberikannya kemudahan didalam mengoperasikannya juga memberikan dampak efesien kerja yang cepat, tepat dan akurat.

Sistem informasi merupakan salah satu bentuk dari hasil adanya teknologi informasi. Sistem informasi mempunyai fungsi dan tujuan baik dalam penanganan sistem bahkan pengolahan informasi yang nantinya dapat menjadi suatu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan atau menetapkan kebijakan.

Sistem informasi dapat dikembangkan baik sebagai pengolahan data, manajemen data bahkan pembuatan laporan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan ataupun orang yang berwenang didalam pelaksanaan pengambilan keputusan serta penerapan kebijaksanaan

Dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu teknologi informasi yang dapat mengolah informasi tersebut sehingga terintegrasi dengan baik agar tidak terjadi redudansi data. Beberapa perusahaan saat ini dalam bekerja untuk mengolah data masih manual meskipun menggunakan komputer, tapi di sini proses yang dilakukan belum terintegrasi dan tersimpan dengan baik pada suatu tempat penyimpanan, seperti menggunakan Microsoft Excel sehingga sering sekali terjadi redudansi data.

Barang milik perusahaan atau yang biasa disebut inventaris barang pada perusahaan adalah hal penting dalam perusahaan karena merupakan suatu penunjang atau fasilitas kerja bagi pegawai untuk dapat bekerja dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam proses persediaan barang, dilakukan berdasarkan permintaan oleh setiap bagian dari perusahaan dan akan dilanjutkan proses pengadaan. Untuk pelaksanan pembelian barang akan dilakukan sistem lelang, kemudian dilimpahkan kepada kontraktor yang berhasil mendapatkan kontrak pembelian barang tersebut. Setelah barang terpenuhi kemudian disimpan digudang dan akan dikeluarkan bila diminta oleh bagian dari perusahaan tersebut yang sebelumnya telah melakukan permintaan, sehingga dapat diketahui keluar masuk juga jumlah barang yang ada. Oleh karena itu penulis mengambil topik tentang pengadaan barang.

BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri) Bandung atau yang dikenal sebagai BLK Industri yaitu tempat pelatihan yang telah berpengalaman dalam melatih pencari kerja, karyawan, guru sekolah/lembaga pelatihan selama puluhan tahun (berdiri sejak 1952) dan lulusannya sudah tersebar diberbagai perusahaan dan instansi diseluruh Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PENGADAAN BARANG PADA BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN KERJA DALAM NEGERI (BBPLKDN) BANDUNG".**

Dengan dibuatnya Sistem ini diharapkan proses - proses yang telah di terangkan diatas dapat berlangsung lebih cepat, efektif dan efisien, juga di harapkan dapat meminimalkan proses - proses yang selama ini dilakukan secara manual yang mengakibatkan redudansi data.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berrdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah karena merupakan langkah pertama dalam perancangan suatu sistem dan penulis juga merasa perlu serta penting sekali untuk membuat rumusan–rumusan masalah yang akan diteliti dan dicarikan jawabannya.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di dibahas diatas, dapat di Identifikasikan permasalahan yang ada BBPLKDN BANDUNG, yang diantaranya:

1. Belum adanya Sistem Informasi yang terkomputerisasi melalui jaringan, sehingga terjadi ketidak akuratan dalam proses pengadaan barang.
2. Masih terdapat kesulitan dalam proses pencarian data, karena penyimpanan data masih disimpan dalam bentuk berkas, dokumen atau pengarsipan.
3. Lamanya proses pembuatan laporan dikarenakan penyimpanan data yang masih dalam bentuk arsip.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengadaan Barang yang sedang berjalan pada BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri) BANDUNG saat ini.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengadaan Barang pada BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri) BANDUNG.
3. Bagaimana Implementasi dari Sistem Informasi Pengadaan Barang pada BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri) BANDUNG.

4. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Pengadaan Barang pada BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Pelatihan Kerja Dalam Negeri) Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah Maksud dan tujuan dari penelitian yang di lakukan di Balai Besar Pengembangan Latihan kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) Bandung.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Pengadaan Barang, yang diharapkan mampu untuk membantu meningkatkan kinerja pegawai di pada Balai Besar Pengembangan latihan Kerja Dalam Negeri Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem yang berjalan pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri Bandung, setelah itu mengevaluasinya dan menemukan kendala atau kekurangan dari sistem.

2. Membuat perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri Bandung.

3. Mengimplementasikan Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri Bandung, untuk menentukan kualitas aplikasi yang dibuat.

4. Melakukan pengujian Sistem Informasi Pengadaan Barang pada balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian dan siapa pihak yang akan mendapatkan manfaat tersebut.

Kegunaan penelitian mengungkapkan secara spesifik tentang manfaat yang hendak dicapai dari :

1. Kegunaan Praktis, memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti.

2. Kegunaan Akademis, memuat kegunaan teoritis yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Pelatihan Kerja Dalam Negeri) Bandung

Dengan Perancangan Sistem Informasi ini dapat memberikan solusi kepada instansi bersangkutan dalam pencatatan persediaan barang yang tersusun dan terkomputerisasi.

b. Pimpinan

Mengetahui dengan cepat dan akurat laporan mengenai kondisi barang tanpa harus turun langsung untuk melihat kondisi barang tersebut.

c. Staff/Pegawai

Mempermudah pekerjaan staff dalam melakukan permintaan, pengadaan, pengecekan, pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pengeluaran barang serta pembuatan laporan pengadaan barang sehingga menjadi semakin valid.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Penelitian

Sebagai acuan peneliti lain yang mengambil acuan yang sama.

b. Pengembangan Ilmu

Sebagai masukan terhadap bidang ke Ilmu Manajemen Informatika tentang Sistem Informasi Pengadaan Barang yang menjadi objek yang dikaji dalam penelitian ini.

c. Penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan, sehingga dapat diaplikasikan langsung di lapangan dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok masalah maka perlu diambil pembatasan masalah, yaitu :

a) Sistem pengadaan barang hanya digunakan pada saat melakukan proses pengadaan barang.

b) Proses permintaan dilakukan oleh masing-masing kejuruan atau departemen pelatihan yang ada di BBPLKDN.

c) Pembuatan laporan-laporan pada proses pengadaan barang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakan penelitian tersebut, dan waktu penelitian yaitu lamanya penelitian itu berlangsung.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BBPLKDN (Balai Besar Pengembangan Pelatihan Kerja Dalam Negeri) Bandung, Jl. Gatot Subroto No. 170 Bandung, Indonesia.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan Oktober 2009 sampai dengan bulan juni 2010. Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Rencana Waktu Penyelesaian

No.	Aktivitas	Tahun 2009												Tahun 2010																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi dan Analisis Kebutuhan																																				
2	Dokumentasi Kebutuhan																																				
3	Quick Design																																				
4	Pembentukkan Prototype																																				
5	Evaluasi Protitype																																				
6	Penyelesaian Program																																				
7	Pengujian Program																																				